





► SIAGA BENCANA

## Kongres FPRB Kota Jogja Libatkan Unsur Pentahelix

**B**adan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja menggelar Kongres Forum Pengurangan Risiko bencana (FPRB) di Hotel Harper, Selasa (29/10). Forum ini melibatkan unsur pentahelix untuk memudahkan koordinasi dan komunikasi kesiapsiagaan menghadapi bencana.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat, menjelaskan unsur pentahelix yang dilibatkan dalam FPRB yakni terdiri dari unsur pemerintah, masyarakat, akademisi, media massa dan dunia usaha.

"Forum ini semoga menjadi jembatan, media komunikasi dan koordinasi yang melibatkan stakeholder pentahelix," ujarnya, Selasa.

FPRB sebelumnya baru terbentuk di tingkat provinsi, maka tahun ini BPBD Kota Jogja menargetkan terbentuknya FPRB Kota Jogja. "Kesadaran masyarakat terkait dengan bencana semakin hari semakin meningkat. Yang menjadi tantangan dalam pengurangan risiko bencana salah satunya yakni rendahnya kesadaran masyarakat," katanya.

Kongres ini untuk membentuk kepengurusan FPRB Kota Jogja, setelah sebelumnya diawali dengan serangkaian diskusi. Kemudian puncaknya adalah pengukuhan pengurus FPRB Kota Jogja di Balai Kota Jogja yang dilakukan oleh Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto.

"Ke depan harapannya FPRB bisa menjadi mitra independen kebencanaan dari Pemkot Jogja. Harapannya bisa membuat suatu rencana kerja dan program, supaya tidak hanya terbentuk pengurus tapi kegiatannya enggak ada," katanya.

Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kota Jogja, Yuniarto Dwisutono, menuturkan berdasarkan hasil kajian pengurangan risiko bencana, Kota Jogja memiliki tujuh potensi bahaya, meliputi banjir, wabah penyakit, cuaca ekstrem, gempa bumi, kegagalan teknologi, kekeringan dan letusan Gunung Merapi. "Sebanyak 169 kampung sudah dibentuk dan diberi bantuan Kampung Tangguh Bencana [KTB]. Peran FPRB diharapkan menjadi mitra strategis bagi Pemkot Jogja dalam pengurangan risiko bencana, karena kalau diserahkan ke BPBD saja tanpa peran pentahelix, tidak akan terlaksana," katanya.

FPRB diharapkan bisa memperkuat kolaborasi pemangku kepentingan, bersinergi dalam berkolaborasi lintas sektor dan multi pihak. "Untuk menciptakan koordinasi efektif dalam penanggulangan bencana," kata dia. (Lugas Subarkah)



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005